

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah suatu tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi. pasar memiliki tempat atau lokasi tertentu sehingga memungkinkan penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi jual beli produk, baik barang maupun jasa. pasar dapat juga diartikan sebagai suatu mekanisme yang terjadi antara pembeli dan penjual atau tempat pertemuan antara kekuatan-kekuatan permintaan dan penawaran. (Asma, 2016).

Pasar merupakan tempat dimana pembeli dan penjual bertemu, barang atau jasa tersedia untuk dijual, dan terjadi perpindahan hak milik. Pasar adalah jumlah seluruh permintaan barang atau jasa oleh pembeli-pembeli potensial. Sedangkan menurut *William J. Stanton* pasar adalah orang-orang yang mempunyai keinginan puas untuk berbelanja, dan kemauan untuk membelanjakannya. Jadi, dalam permintaan pasar untuk beberapa barang atau jasa terdapat tiga faktor yang perlu diperhatikan. Ketiga faktor tersebut adalah:

- a. Orang dengan segala keinginannya.
- b. Daya beli mereka.
- c. Tingkah laku dalam pembelian mereka

Pasar adalah tempat dimana terjadi interaksi antara penjual dan pembeli, pasar merupakan pusat dan ciri pokok dari jalinan tukar menukar yang menyatukan kehidupan ekonomi. Pasar didalamnya terdapat tiga unsur, yaitu: penjual, pembeli dan barang atau jasa yang keberadaannya tidak dapat dipisahkan. Pertemuan antara penjual dan pembeli menimbulkan transaksi jual beli, akan tetapi bukan berarti bahwa setiap orang yang masuk ke pasar akan membeli barang. Ada yang datang ke pasar hanya sekedar main saja atau ingin berjumpa dengan seseorang guna mendapatkan informasi tentang sesuatu. Sehingga, pasar dapat diartikan menurut berbagai segi dan pandangan adalah (Asma, 2016)

- a. Menurut pengertian yuridis, pasar merupakan tempat di mana saham-saham diperjual belikan.

- b. Bagi pedagang, pasar merupakan suatu lokasi tempat produk itu diterima, dipilih, disimpan dan dijual.
- c. Bagi manajer penjualan, pasar merupakan tempat atau letak geografis (kota, daerah) di mana ia harus merumuskan mengenai distributor, mengenai produk yang dijual, periklanan, salesman, dan sebagainya.
- d. Menurut ahli ekonomi, pasar adalah semua pembelian dan penjualan yang mempunyai perhatian, baik secara riil maupun potensial terhadap suatu produk atau golongan produk.
- e. Bagi seorang pemasar, pasar adalah semua orang, kelompok usaha, lembaga-lembaga perdagangan yang membeli atau cenderung untuk membeli suatu produk atau jasa.

2. Fungsi Pasar

Pasar yang berfungsi sebagai tempat atau wadah untuk pelayanan bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari berbagai segi atau bidang diantaranya (Dewi, 2017).

- a. Segi Ekonomi Merupakan tempat transaksi antara produsen dan konsumen yang merupakan komoditas untuk mewedahi kebutuhan sebagai demand (permintaan) dan supply (penawaran).
- b. Segi Sosial Budaya Merupakan kontrak sosial secara langsung yang menjadi tradisi suatu masyarakat yang merupakan interaksi antara komunitas pada sektor informal dan formal.
- c. Segi Arsitektur Menunjukkan ciri khas daerah, yang menampilkan bentuk-bentuk fisik bangunan dan artefak yang dimiliki.

Dari ketiga segi atau bidang yang disebutkan diatas, dapat diambil atau diartikan fungsi dari pasar adalah suatu wadah aktivitas dari tradisi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, baik dilakukan secara barter maupun jual-beli yang diwujudkan dalam suatu bangunan. (Dewi, 2017).

B. Pengertian Sampah

Sampah merupakan bahan padat buangan dari kegiatan rumah tangga, pasar, perkantoran, rumah penginapan, hotel, rumah makan, industri, puingan bahan

bangunan dan besi- besi tua bekas kendaraan bermotor. Sampah merupakan hasil sampingan dari aktivitas manusia yang sudah terpakai. (Sucipto, 2012). Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Jumlah atau volume sampah sebanding dengan tingkat konsumsi terhadap barang atau material yang digunakan sehari- hari. (Sejati, 2009).

Pengertian sampah pada umumnya merupakan sisa atau hasil dari kegiatan manusia sehari-hari yang tidak lagi bisa dimanfaatkan. Sampah adalah yang dihasilkan selama proses produksi industri dan rumah tangga (domestik). sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam, dalam bentuk padat atau setengah padat, baik yang dapat terurai maupun yang tidak dapat terurai, dan tidak dianggap berguna lagi dan dibuang kelingkungan (Undang-undang No.18,2008).

C. Jenis-jenis Sampah

Menurut Noelaka (2008), Berdasarkan jenisnya sampah dapat dibagi menjadi tiga yakni :

1. Sampah organik, merupakan barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemiliknya, tetapi masih bisa dikelola dan dimanfaatkan dengan prosedur yang benar. Sampah organik merupakan sampah yang mudah membusuk seperti sisa daging, sisa sayuran, daun-daunan dan lainnya.
2. Sampah anorganik, merupakan sampah yang dihasilkan dari bahan-bahan non hayati. Sampah ini merupakan sampah yang tidak mudah membusuk seperti kertas, plastik, logam, karet, bahan bangunan bekas dan lainnya.
3. Sampah B3 (Bahan, Berbahaya dan Beracun)

Sampah ini terjadi dari zat kimia organik dan anorganik serta logam-logam berat.

D. Karakteristik Sampah

Hasil survei tentang karakteristik sampah di Pasar Sidomulyo menunjukkan bahwa secara umum dominan sampah organik, yaitu sampah yang berasal dari sayur-sayuran, buah-buahan dan sisa-sisa makanan. Sedangkan sampah anorganik juga berasal dari plastik, kertas, alumunium dan lain-lain. Kondisi tersebut dikarenakan bahan-bahan yang dijual oleh pedagang pasar tradisional khususnya pedagang yang tidak mempunyai tempat usaha permanen (hampan) lebih cepat

membusuk dibandingkan pedagang yang mempunyai tempat usaha permanen (Toko, Kios, dan Los) yang bahannya berasal dari plastik, aluminium, kertas, kayu, kain dan lain-lain, sehingga sampah yang dihasilkan juga lebih banyak sampah organik (dapat diurai) (Astuti, 2019).

E. Sumber Sampah

Sumber sampah berasal dari kegiatan penghasil sampah seperti : pasar, rumah tangga, pertokoan (kegiatan komersial/perdagangan), penyapuan jalan, taman, atau tempat umum lainnya, dan kegiatan lain seperti dari industri dengan limbah yang sejenis sampah. Sampah yang dihasilkan manusia sehari-hari kemungkinan mengandung limbah berbahaya seperti sisa batrai, sisa oli/minyak, sisa bekas pemusnahan nyamuk, sisa biosida tanaman, dsb. (Damanhuri dan Padmi, 2010:6).

F. Pengolahan Sampah

Menurut UU Nomor 18 Tahun 2008, Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi kegiatan pembatasan (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), dan pendaur ulang (*recycle*). Adapun persyaratan pengelolaan sampah menurut Permenkes No.17 Tahun 2020, sebagai berikut:

1. Setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah terpilah (organik, anorganik dan residu)
2. Tempat sampah terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan
3. Tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan
4. Tersedia tempat pembuangan sampah sementara (TPS), yang terpilah antara organik, anorganik, dan residu, kuat atau kontainer, kedap air, mudah dibersihkan, mudah dijangkau petugas pengangkut sampah
5. TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang vektor penular penyakit
6. Lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 m dari bangunan pasar

7. Sampah diangkut minimal 1 x 24 jam ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)
8. Pengelolaan sampah dengan metode 3R (reduce, reuse, recycle).

Pengolahan sampah menurut SNI 19-2454-2002 :

1. Timbulan sampah

Adalah banyaknya sampah yang timbul dari masyarakat dalam satuan volume maupun berat per kapita perhari, atau perluas bangunan, atau perpanjang jalan

2. Pengumpulan sampah

Adalah aktifitas penanganan yang tidak hanya mengumpulkan sampah dari wadah individual atau dari wadah bersama melainkan juga mengangkutnya ke tempat pembuangan sementara, baik dengan pengangkutan langsung maupun tidak langsung.

Operasional pengumpulan sampah yaitu:

- 1) Rotasi 1-4 hari
- 2) Periodisasi: 1 hari, 2 hari, atau maksimal 3 hari sekali tergantung dari komposisi sampah: a) semakin besar prosentasi sampah organik, periodisasi pelayanan maksimal sehari satu kali, b) untuk Sampah kering masa pengumpulannya dilakukan lebih dari 3 hari 1 kali disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan, c) Untuk sampah B3 disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

3. Pewadahan sampah

Adalah aktifitas menampung sampah sementara dalam suatu wadah individual atau komunal ditempat sumber sampah. Pewadahan sampah disesuaikan dengan jenis sampah yang telah dipilah.

- a. Sampah organik seperti daun, sisa sayuran, buah-buahan menggunakan wadah warna gelap.
- b. Sampah anorganik seperti plastik, logam, gelas menggunakan wadah warna terang.
- c. Sampah bahan berbahaya beracun rumah tangga menggunakan wadah warna merah yang diberi lambang khusus atau ketentuan yang berlaku.

Tabel 2.1
Jenis Pewadahan dan Sumber sampahnya

Sumber Sampah	Jenis Pewadahan
Daerah Pemukiman	<ul style="list-style-type: none"> • Kantong plastik/kertas, volume sesuai yang tersedia dipasaran • Bak sampah permanen, ukuran bervariasi, biasanya dari pasangan bata • Bin plastik/tong, volume 120-140 liter, dengan tutup, khususnya permukiman yang pernah dibina oleh Dinas Kebersihan
Pasar	<ul style="list-style-type: none"> • Bin/tong sampah, volume 50-60 liter • Bin plastik, Volume 120-140 liter dengan tutup dan memakai roda • Gerobak sampah, volume 1,0 m³ • Kontainer dari Armroll kapasitas 6-10 m³ • Bak sampah
Pertokoan	<ul style="list-style-type: none"> • Kantong plastik, volume bervariasi • Bin plastik/tong, volume 50-60 liter • Bin plastik, volume 120-140 liter dengan roda
Perkantoran/Hotel	<ul style="list-style-type: none"> • Kontainer volume 1,0 m³ beroda • Kontainer besar volume 6-10 m³
Tempat umum, jalan, dan taman	<ul style="list-style-type: none"> • Bin plastik/tong volume 50-60 liter, yang dipasang secara permanen • Bin plastik, volume 120-140 lieter dengan roda

Sumber : Pengelolaan sampah, Prof. Enri Damanhuri

4. Pemindahan sampah

Adalah kegiatan memindahkan sampah hasil pengumpulan ke dalam alat pengangkut untuk dibawa ketempat pembuangan akhir.

Tabel 2.2
Tipe pemindahan (transfer)

No.	Uraian	Transfer Depo tipe I	Transfer Depo tipe II	Transfer Depo tipe III
1	Luas lahan	>200 m ²	60 m ² – 200 m ²	10 – 20 m ²
2	Fungsi	- Tempat pertemuan peralatan pengumpul	- Tempat pertemuan peralatan pengumpul	- Tempat pertemuan gerobak dan

		dan pengangkutan sebelum pemindahan - Bengkel sederhana - Kantor wilayah/pengendali - Tempat pemilahan - Tempat pengomposan	dan pengangkutan sebelum pemindahan - Tempat parkir gerobak - Tempat pemilahan	kontainer (6-10 m ³) - Lokasi penempatan kontainer komunal (1-10 m ³)
3	Daerah pemakai	Baik sekali untuk daerah yang mudah mendapat lahan		Daerah yang sulit mendapat lahan yang kosong dan daerah protokol

5. Pengangkutan Sampah

Adalah kegiatan membawa sampah dari lokasi pemindahan atau langsung dari sumber sampah menuju ke tempat pembuangan akhir.

6. Pengolahan dan Pemilahan sampah

Adalah proses pemisahan sampah berdasarkan jenis sampah yang dilakukan dari sumber sampah ke pembuangan akhir.

Teknik pengolahan sampah ialah:

a. Pengomposan

b. Daur ulang

Sampah organik disesuaikan dengan jenisnya, menggunakan kembali sampah organik sebagai makanan ternak

c. Pengurangan volume sampah dengan pencacahan atau pemadatan

d. Biogasifikasi pemanfaatan hasil pengolahan sampah

7. Tempat pembuangan sementara

Tempat pengumpulan sampah sementara, berupa bak atau container, maka harus memenuhi syarat, berupa:

a. Bak terbuat dari bahan kedap air, dan selalu dalam keadaan tertutup

b. Volume sampah mampu menampung untuk 3 hari

c. Tidak berbau dari perumahan terdekat

d. Tidak ada sampah berserakan disekitar container

e. Lamanya sampah dalam bak maksimal 3 hari

f. Tidak terletak didaerah banjir

g. Terdapat tulisan berupa anjuran untuk membuang sampah pada tempatnya

- h. Jarak yang dilayani terdekat 10 m dan terjauh 500 m
 - i. Penempatannya pada daerah yang mudah dijangkau oleh kendaraan pengangkut sampah.
8. Pembuangan akhir
- Adalah tempat dimana dilakukan kegiatan untuk mengisolasi sampah sehingga aman bagi lingkungan.

G. Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah adalah sub-sistem yang bersasaran membawa sampah dari lokasi pemindahan atau dari sumber sampah secara langsung menuju tempat pemrosesan akhir, atau TPA. Dengan optimasi sub-sistem ini diharapkan pengangkutan sampah menjadi mudah, cepat, dan biaya relatif murah. Persyaratan alat pengangkut sampah antara lain adalah:

1. Alat pengangkut harus dilengkapi dengan penutup sampah, minimal dengan jaring.
2. Tinggi bak maksimum 1,6 m.
3. Sebaiknya ada alat unkit.
4. Kapasitas disesuaikan dengan kondisi/kelas jalan yang akan dilalui.
5. Bak truk/dasar kontainer sebaiknya dilengkapi pengaman air sampah.

H. Metode Pengangkutan Sampah

Pengangkutan sampah menggunakan sistem pemindahan (TPS/TPS 3R) atau sistem tidak langsung, proses pengangkutannya dapat menggunakan sistem kontainer angkat (*Hauled Container System* = HCS) adalah sistem pengumpulan sampah yang wadah pengumpulan dapat dipindah-pindah dan ikut di bawa ketempat pembuangan akhir. ataupun sistem kontainer tetap (*Stationary Container System* = SCS) adalah sistem pengumpulan sampah yang wadah pengumpulannya tidak dapat berpindah-pindah. (Rizal et al., 2017). Sistem kontainer tetap dapat dilakukan secara mekanis maupun manual. Sistem mekanis menggunakan *compactor* truck yakni truk sampah yang memiliki alat pemadat di bagian bak dan kontainer yang kompetibel dengan jenis trucknya. Sedangkan sistem manual menggunakan tenaga kerja, kontainer dapat berupa bak sampah atau jenis

penampungan lainnya. Untuk sarana persampahan ya adalah peralatan yang dapat dipergunakan dalam kegiatan penanganan sampah dan rute pengangkutan sampah dibuat agar pekerja dan peralatan dapat digunakan secara efektif. (Fitria et al., 2009).

I. Pengaruh Sampah Terhadap Kesehatan Manusia

1. Sampah sebagai faktor penyebab terhadap kesehatan

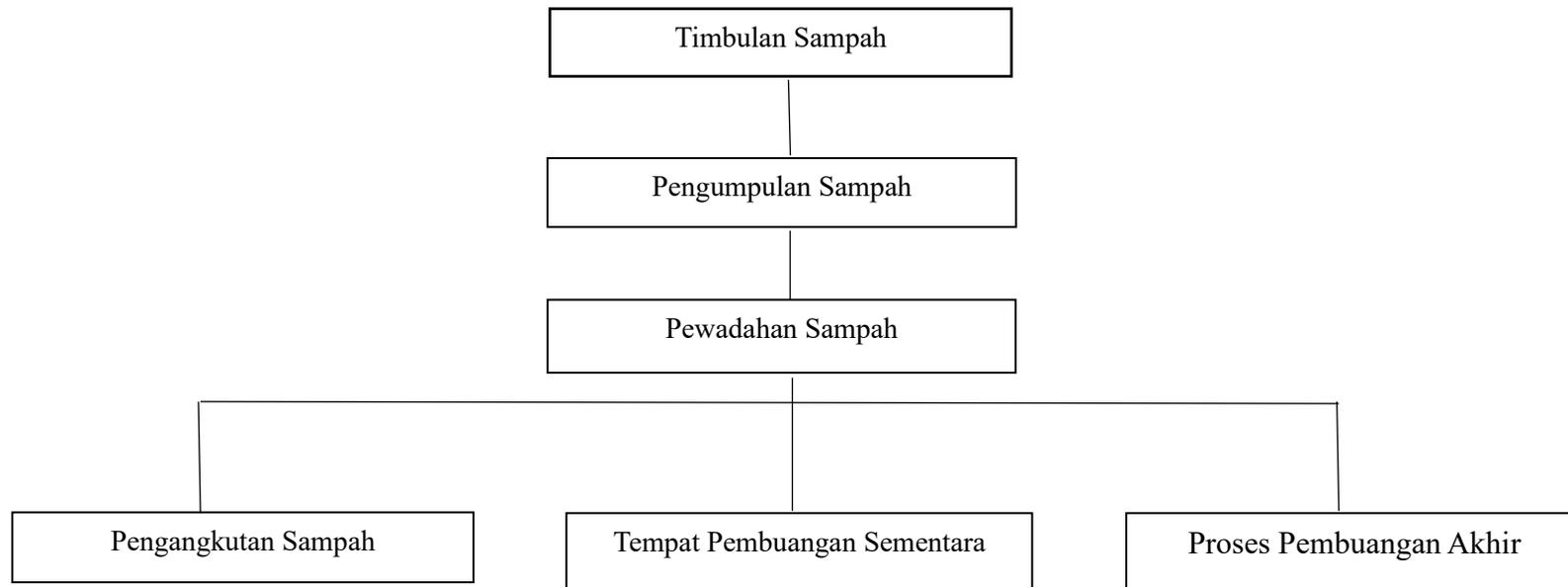
Sampah sebagai penyebab timbulnya gangguan kesehatan, seperti adanya bahan-bahan tertentu yang terdapat dalam sampah dan menimbulkan kontak secara langsung, misalnya dapat menimbulkan alergi atau iritasi.

2. Sampah sebagai vektor yang menimbulkan penyakit atau kesehatan.

Sampah juga sebagai media atau perantara bagi kehidupan vector penyakit yang akan dapat mengganggu kesehatan. Seperti Tikus, lalat dan vector penyakit lainnya juga dapat hidup di tempat pembuangan sampah terbuka. (Depkes RI,1987: 16-17)

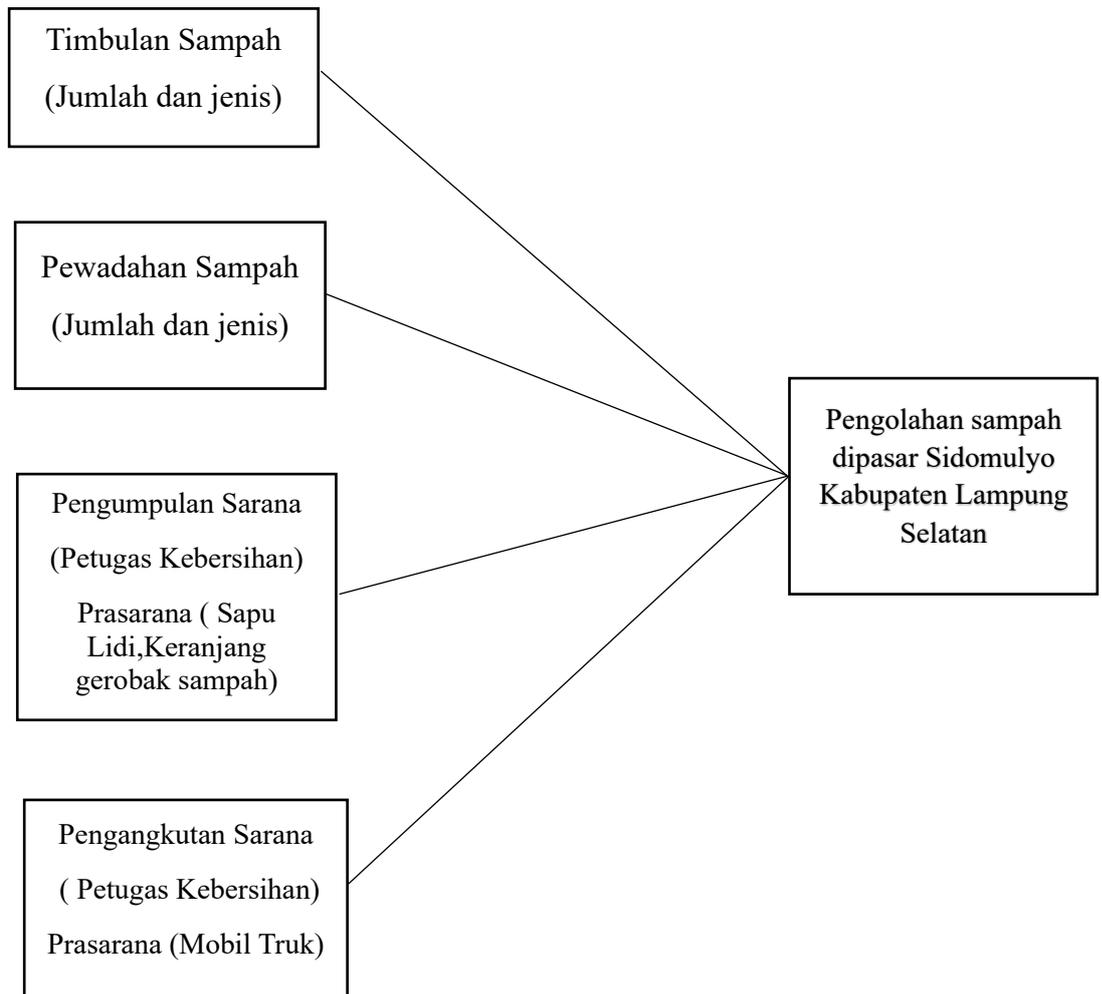
J. Kerangka Teori

Kerangka teori Damanhuri,Padmi,2010 modifikasi dari buku teknik pengelolaan sampah



Gambar 2.1
Kerangka Teori

K. Kerangka Konsep



Gambar 2.2
Kerangka Konsep

L. Definisi Operasional

Tabel 2.3

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Timbulan sampah	Timbulan sampah adalah banyaknya sampah yang dihasilkan dari aktivitas pasar dengan menggunakan satuan liter/hari	Observasi/wawancara	Checklist dan Wawancara	Volume sampah	Ordinal
2.	Pewadahan sampah	Pewadahan sampah merupakan cara penampungan sampah sementara disumbernya baik individual maupun komunal	Observasi/wawancara	Checklist dan Wawancara	- Memenuhi syarat - Tidak memenuhi syarat	Ordinal
3.	Pengumpulan Sampah	Pengumpulan sampah adalah proses penanganan sampah dengan cara pengumpulan dari masing-masing sumber sampah untuk diangkut ke tempat pembuangan sementara atau ke pengelolaan sampah skala kawasan.	Observasi/wawancara	Checklist dan Wawancara	- Memenuhi syarat - Tidak memenuhi syarat	Ordinal
4.	Pengangkutan sampah	Pengangkutan sampah merupakan tahapan untuk memindahkan sampah hasil pengumpulan kedalam alat pengangkut untuk dibawa ke sarana ke tempat pemrosesan atau kepembuangan akhir	Observasi/wawancara	Checklist dan Wawancara	- Ya - Tidak	Ordinal